

Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Inklusi

Oleh:

Amelinda Febrianti

Supriyadi

Pendidik Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Internalisasi merupakan upaya yang harus dilakukan secara berangsur-angsur, berjenjang, dan istiqomah. Penanaman, pengarahan, pengajaran, dan pembimbingan dilakukan secara terencana, sistematis dan terstruktur dengan menggunakan pola dan sistem tertentu.

Pembiasaan karakter umumnya dilakukan dengan berfokus pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan serta berbagai kegiatan yang relevan, karena apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat oleh peserta didik baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat membentuk karakter mereka.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai karakter mandiri pada siswa di sekolah dasar inklusif ?
2. Bagaimana upaya guru dan sekolah dalam menghadapi hambatan dan dukungan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa di sekolah dasar inklusif ?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informasi yang didapat pada saat penelitian dijabarkan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SDN Jemirahan. Pengumpulan data lapangan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil

Proses internalisasi ditunjukkan dengan upaya-upaya guru dalam pengembangan diri siswa, pengintegrasian dalam mata pelajaran, serta budaya sekolah. hal tersebut meliputi:

- Mengerjakan tugasnya sendiri
- Kebebasan siswa untuk memilih, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri.
- Melakukan kerja bakti dan bercocok tanam
- Kegiatan ekstrakurikuler
- Keteladanan

Pembahasan

Proses internalisasi nilai-nilai karakter mandiri merupakan proses yang tidak akan berhenti, karena internalisasi nilai-nilai karakter harus terus dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor pendukung dari proses internalisasi nilai-nilai karakter mandiri yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti peralatan penunjang pembelajaran yang cukup lengkap, lingkungan sekolah yang aman dan bersih, kondisi kelas yang bersih, nyaman dan aman.

Dukungan dari orangtua, serta semangat siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter mandiri adalah kurangnya Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena kurangnya Pembina pramuka maka ekstrakurikuler pramuka tidak berjalan dengan rutin, tidak semua orang tua mendukung sekolah dalam melakukan internalisasi nilai-nilai mandiri.

Temuan Penting Penelitian

Tahap internalisasi ada empat yakni tahap transformasi nilai, komunikasi satu arah guru yang aktif, tahap transaksi nilai, komunikasi dua arah guru dan siswa sama-sama aktif, tahap transinternalisasi nilai, komunikasi dua kepribadian masing-masing terlibat secara aktif. Untuk menjalankan proses internalisasi nilai-nilai karakter mandiri perlu kerjasama dan dukungan yang baik dari stakeholder terkait terutama peran orangtua.

Proses internalisasi nilai karakter mandiri tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat, oleh karena itu peran orang tua sangat penting dengan memantau dan mengawasi perilaku anak ketika berada di lingkungan masyarakat

Manfaat Penelitian

1. Mengetahui proses penginternalisasian nilai-nilai karakter mandiri di lingkungan sekolah.
2. Mengetahui proses penginternalisasian nilai-nilai tersebut dapat bermakna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Achmad Susanto Y N, Irawan Suntoro. (2018)“INTERNALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN PPKn,” *J. Kult. Demokr.*, vol. 5.
- Nurizka J & Rahim A. (2020)“Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah,” *Elem. Sch.*, vol. 7, no. 1, pp. 38–49,
- Syaifeie A . K, 2020 “Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 60–75
- Saputra E. (2021)“Nilai Edukatif Dalam Surat Al-Fatihah Dan Pengaruhnya Terhadap Karakter,” *Basha’lr J. Stud. Al-Qur’an Dan Tafsir*, vol. 1, no. June, pp. 49–58,
- Suparyanto, Rosad. (2020) "Internalisasi Nilai Karakter Jujur, Mandiri, Dan Tnggungjawab Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII MTS DDI KANANG". Respository IAIN PARE vol. 5, no. 3, pp. 248–253.
- Rahmayani F. (2019)“Hubungan Antara Karakter Mandiri Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa,” *JPE (Jurnal Pendidik. Edutama)*, vol. 6, no. 2, pp. 87–94
- Macintyre E, Peter D, Hassan Khajavy, Golam and Barabadi. (2018) “Research Article,” *Stud. Second Lang. Acquis.*, vol. 40, no. 1, pp. 605–624,.
- Ni Ketut Ria Pebrianti, Ni Nyoman Adi Rianti (2022) “Seminar Nasional Pendidikan Keterampilan (Soft Skill) Bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus Soft Skills Education for Children with Spesial Needs Key Words : Children with Special Needs (ABK), Soft Skill Seminar Nasional (PROSPEK I) “ Digital Learning,” no. Prospek I.

Referensi

- Agustin Septiana. (2022) “Pengembangan Teknik Ligapo untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Inklusi pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SD Negeri Sudirman Kecamatan Ambarawa,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 7, no. March, pp. 43–52
- Bedha Tamela, Joni Bungai, Wawan Kartiwa. (2020) “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Multi Situs di SDN-4 Palangka dan SDN-3 Langkai Kota Palangka Raya),” *J. Environ. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 134–142
- Eki Dwi Larasati. (2017) “Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 5, p. 384.
- Husna L. (2017) “Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 10, pp. 964–974.
- Suwartini. (2018) “Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Soft Skill Pada Siswa SD Kelas II,” *J. Educhild Pendidik. dan Sos.* vol. 7.
- Imam Yuwono, Mirnawati. (2021) “Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2015–2020,

Referensi

- Labudasari E. Rochmah. (2019)“Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggraksan Cirebon,” *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 1, p. 57, 2019, doi: 10.25273/pe.v9i1.4254.
- E. Zuriati. (2019)“Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS),” *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, vol. 4.
- Reny Nuril Hidayati. (2017) “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas 2 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Kota Malang, [etheses.uin-malang.ac.id 10853](http://etheses.uin-malang.ac.id/10853)
- Noviannda W, Oviana. (2020)“Internalisasi Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah,” *FITRAH Int. Islam. Educ. J.*, vol. 2
- Dewi Widiana Rahayu. (2022) “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Inklusi” no. 57, p. 2022, 2022.
- Fathimah. (2022)“Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun (SD Muhtadin) Tahun Pelajaran 2021/2022. [etheses.iainponorogo.ac.id 19413](http://etheses.iainponorogo.ac.id/19413) vol. 1

